

## Early Childhood Cognitive Development in Integrated Early Childhood Education Citra Bakti

Agustina Nua<sup>1\*</sup>, Kristian Pano<sup>2</sup>, Wadeltrudis Redempta Reynewa<sup>3</sup>, Yulita Kristina Tai<sup>4</sup>, Maria Hendriani Bedha<sup>5</sup>, Arcangela Ghiriani Nari<sup>6</sup>, Oktaviani Gulo<sup>7</sup>

Program Studi PG-PAUD, STKIP Citra Bakti

**Corresponding Author:** Agustina Nua [agusnua008@gmail.com](mailto:agusnua008@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Cognitive Shutter, Theory of Cognitive Development, Early Childhood

*Received* : 10 November

*Revised* : 12 December

*Accepted*: 14 January

©2022 Nua, Pano, Reynewa, Tai, Bedha, Nari, Gulo : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The ability to restate the concepts or principles that have been learned that is related to the ability to think. The ability to think is one of the developments of the cognitive shutter. The term cognitive comes from the word cognition which has the equivalent of knowing (knowing). Cognitive development is the stages of growth and change that occur occurs in the span of human life to understand, process information, solve problems and know something. Developmental theory is a theory that focuses on changes and developments in physical structure, behavior and mental function in various stages of life, starting from conception to near death. In the process of child development, there are six aspects where the development is very supportive of cognitive aspects in early childhood. The purpose of this study is to increase cognitive intelligence. in group B children, understand the characteristics of children in learning and can reflect on a teacher's self after doing learning. The approach of this method is to use a qualitative approach and use a quantitative approach in which it prioritizes analytical descriptive to solve concepts and also uses statistical numerical concepts.

---

## Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Paud Terpadu Citra Bakti

Agustina Nua<sup>1\*</sup>, Kristian Pano<sup>2</sup>, Wadeltrudis Redempta Reynewa<sup>3</sup>, Yulita Kristina Tai<sup>4</sup>, Maria Hendriani Bedha<sup>5</sup>, Arcangela Ghiriani Nari<sup>6</sup>, Oktaviani Gulo<sup>7</sup>

Program Studi PG-PAUD, STKIP Citra Bakti

**Corresponding Author:** Agustina Nua [agusnua008@gmail.com](mailto:agusnua008@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Rana Kognitif, Teori Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini

*Received :* 10 November

*Revised :* 12 December

*Accepted:* 14 January

©2022 Nua, Pano, Reynewa, Tai, Bedha, Nari, Gulo : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Istilah kognitif berasal dari kata cognition yang memiliki padanan kata knowing (mengetahui). Perkembangan kognitif adalah tahap-tahap pertumbuhan dan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami, mengelolah informasi. Teori perkembangan adalah teori yang mengfokuskan pada perubahan-perubahan dan perkembangan struktur jasmani, perilaku dan fungsi mental dalam berbagai tahap kehidupannya, mulai dari konsepsi hingga menjelang kematianny. Semua aspek perkembangan anak akan tercapai apabila di stimulus dengan baik sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada proses perkembangan anak terdapat enam aspek yang dimana perkembangan tersebut sangat menunjang aspek kognitif pada anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak kelompok B. Adapun pendekatan metode ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didalamnya komengutamakan deskriptif analitik untuk memecahkan konsep-konsep dan juga menggunakan konsep-konsep numerik statistik.

---

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0 tahun ( sejak lahir) sampai dengan 8 tahun dan masa ini disebut sebagai masa emas karena pada masa ini terjadi proses penyambungan sel sel otak yang menjamin luas dan letaknya dasar bagi perkembangan anak selanjutnya .pendidikan anak usia dini ( PAUD ) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Aspek aspek yang dikembangkan pada anak usia dini meliputi nilai agama,moral ,fisik motorik ,kognitif,bahasa dan sosial emosional. Pada usia dini pemberian rangsangan pada anak sangat penting untuk pertumbuhan hubungan sel syaraf otak ,sehingga pada masa ini harus diberikan penanganan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak.

Adapun aspek aspek perkembangan kognitif diantaranya :. 1) Aspek perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf. Aspek ini juga menjelaskan tentang pola perubahan yang dimulai sejak pembuahan dan berlanjut sepanjang hidup yang melibatkan seluruh aspek perkembangan yang meliputi aspek biologis,kognitif dan sosial emosional dan fisik serta motorik anak itu sendiri dan motorik itu sendiri merupakan proses tumbuh kembang gerak anak usia dini. 2) aspek perkembangan bahasa. Aspek ini merupakan salah satu aspek dari tahap perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya .pengembangan kemampuan bahasa bagi anak usia dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya.3) aspek sosial emosional.

Aspek ini merupakan proses dimana anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang lain dilingkungan yang diperoleh dengan cara mendengar,mengamati,dan meniru hal hal yang dimilikinya .aspek ini juga menjelaskan tentang kemampuan anak untuk memahami perasaan orang lain dan juga merupakan bagian integral dari perkembangan lainnya.4) aspek seni merupakan sebuah kualitas yang melekat pada sesuatu bidang pengembangan kemampuan dasar dan kreativitas anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.5)aspek perkembangan kognitif merupakan kemampuan belajar atau berfikir melalui seluruh proses aktivitas mental yang berkaitan dengan persepsi pikiran dan pengelolaan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan ,memecahkan masalah dan memikirkan lingkungannya .6) aspek perkembangan Moral anak yang merupakan kemampuan anak untuk bersikap dan bertindak laku dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di PAUD Terpadu Citra Bakti Ngada pada tanggal 16 novemberr,23 November,30 november 2022 dan 7 Desember menunjukkan bahwa aspek perkembangan yang masih rendah adalah kognitif anak kelompok A dalam mengenal angka. Aspek perkembangan yang lain seperti nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional,

bahasa, fisik (motorik kasar dan halus) sudah berkembang cukup baik. Hal ini berdasarkan pengamatan saya selama satu bulan setiap hari Rabu, dan sesuai penilaian yang di lihat bahwa untuk TK A teori kognitifnya masih belum bisa di bidang menghitung namun sebagian anak sudah bisa menyebutkan angka namun belum mengerti seperti apakah angka yang di hitungnya karena pada saat hitung mereka hanya menyebutkan dan menggerakkan jari-jari tangannya namun belum memahami sebenarnya

Langkah tersebut Berangkat dari permasalahan. Permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal angka. Menurut Anggani Sudono (2000: 44) agar tujuan pembelajaran tercapai dan terciptanya proses belajar mengajar yang tidak membosankan, guru dapat menggunakan media secara tepat. Menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran dapat menjembatani antara konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan anak dapat memahami materi yang disajikan guru dengan mudah, untuk itu penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Pada anak TK belajar terbaik melalui benda-benda nyata atau konkret. Anak dapat memahami berbagai konsep dengan baik jika pengajar memberi pengalaman langsung kepada anak. Oleh karena itu, pada saat kegiatan pengenalan angka, sebaiknya anak-anak dilatih untuk menghitung benda-benda nyata. Setelah itu, anak baru dilatih menghubungkan antara jumlah benda dengan simbol bilangan atau angka.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Metode pembelajaran yang dapat digunakan di Taman Kanak-Kanak antara lain yaitu metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode Karyawisata, metode demonstrasi, metode sosiodrama atau bermain peran, metode eksperimen, metode proyek, dan metode pemberian tugas. Secara lebih rinci Metode pembelajaran di Taman Kanak-Kanak adalah sebagai berikut, metode bercerita adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan Penjelasan tentang suatu cerita kepada anak secara lisan. Metode bercakap-cakap berupa kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau antara anak dengan anak. Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pendidik dan anak. Pendidik bertanya anak menjawab atau anak bertanya pendidik menjawab. Metode yang dilakukan dengan mengajak anak mengunjungi obyek-obyek yang sesuai dengan tema. Metode Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan cara atau memperagakan suatu cara atau suatu ketrampilan.

Metode sosiodrama adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran, yakni anak diminta memainkan peran tertentu dalam suatu permainan peran. Misalnya, bermain jual beli sayur-mayur, bermain menolong orang yang jatuh, bermain menyayangi keluarga dan lain-lain. Metode Eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dimana anak memberikan perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya.

Misalnya, balon ditiup, warna yang dicampur, air dipanaskan, tanaman disiram dan tidak disirami dan lain-lain. Metode Proyek adalah cara memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan. Metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang disiapkan oleh guru.

## **METODOLOGI**

Metode pembelajaran anak usia dini merupakan cara-cara atau teknik yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat memfasilitasi perkembangan berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil pengamatan kami selama mengajar di PAUD TERPADU CITRA BAKTI, bahwa di kelas A dan B terdapat 45 siswa, waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 16 November, 23 November, 30 November, dan 7 Desember 2022. Pada saat kami mengajar kami menggabungkan anak-anak menjadi satu kelas. Pada tanggal 16 November 2022 kami mengajar dengan tema TUMBUHAN sub temanya TANAMAN HIAS. Pada hari pertama mengajar kami menggunakan media berupa Gambar Bunga yang dikelilingi oleh lebah, lalu anak menghitung jumlah lebah yang ada di sekitar bunga tersebut, setelah menghitung jumlah lebah yang berada di sekitar bunga kemudian anak-anak diminta untuk melingkar angka yang sudah tertera di bawah gambar sesuai dengan jumlah lebah yang mereka hitung. Setelah anak-anak selesai mengerjakan kemudian kami meminta anak untuk maju ke depan kelas untuk mengambil dokumentasi, setelah selesai dokumentasi anak-anak diminta untuk mengumpulkan media yang mereka kerjakan tersebut.

Pada tanggal 23 November 2022 kami mengajar dengan Tema TUMBUHAN dan sub temanya ubi ubian. Kami menggunakan tanaman singkong, dengan tema tersebut kami meminta anak-anak untuk menyebutkan bagian-bagian dari singkong. Lalu kami bertanya kepada anak-anak mengenai warna dari bagian-bagian singkong dalam bahasa Inggris. Setelah selesai mengerjakan anak-anak diminta untuk ke depan kelas, sambil memegang hasil kerjanya untuk di ambil dokumentasi. Pada 30 November 2022 kami mengajar dengan tema TUMBUHAN dan sub temanya OBAT OBATAN. Kami menggunakan tanaman MENGKUDU. Lalu kami memberikan sketsa tanaman mengkudu kemudian kami meminta anak-anak untuk mewarnai gambar mengkudu tersebut. Kemudian kami membagikan kerayon kepada masing-masing anak. Dan anak-anak mewarnainya sesuai dengan mengkudu yang mereka lihat. Setelah selesai mewarnai kami menjelaskan kepada anak-anak tentang manfaat dari mengkudu dan pentingnya tanaman mengkudu bagi kesehatan. Sesudah selesai mewarnai kami meminta kepada anak-anak untuk ke depan kelas sambil memegang media yang sudah mereka kerjakan kemudian untuk mengambil dokumentasi. Setelah melakukan dokumentasi anak-anak diminta untuk mengumpulkan media tersebut.

Pada tanggal 7 Desember 2022 kami mengajar dengan tema TUMBUHAN dan sub tema SAYURAN .dengan sub sub tema tanaman wortel.kemudian kami membagikan LKA tanaman wortel kepada anak anak .selain mebagikan sketsa tanaman wortel kami juga membagikan kertas bufalo yang sudah di jepit menggunakan pelubang kertas untuk di tempelkan ke gambar sketsa wortel ..kemudian anak anak diminta kedepan kelas untuk mengambil dokumentasi .

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil pembahasan ini kami mengajar mulai dari jam 08:00- 9: 40..sebelum memulai kegiatan belajar mengajar anak anak diminta untuk baris di depan kelas . Dan menyimpan tas di loker yang telah disediakan .Kemudian kami bertanya kepada anak anak sebelum berangkat ke sekolah,sudah sarapan atau belum ,sudah mandi atau belum dan sudah sikat gigi atau belum.setelah semuanya selesai anak anak diminta menyiapkan sikap yang baik untuk berdoa .Stelah selesai berdoa anak anak diminta sebelum masuk kelas agar bisa menaggalkan sepatunya Masing masing di luar kelas setelah itu anak anak memberi salam kepada mis mis yang lain. Ssebelum memulai kegiatan bebelajar mengajar.yang pertama kami melakukan kegiatan dengan tema TANAMAN HIAS dan sub tema TANAMAN BUNGA MATAHARI.Pada saat itu kami menyiapkan media tanaman bunga matahari dengan beberapa hewan lebah yang ada di media tersebut,ketika melakukan proses pembelajaran di dalam kelas anak-anak di minta untuk melihat contoh yang telah kami paparkan di depan kelas.sesudah anak-anak melihat contoh yang di paparkan,kami langsung membagikan media pembelajara tersebut kepada semua anak-anak dan kami meminta anak-anak untuk menghitung lebah yang ada di dalam media tersebut lalu melingkari jumlah lebah dengan angka yang di dalam media tersebut.setelah anak-anak menyelesaikan LKA nya.

Anak-anak di minta untuk maju ke depan kelas untuk di foto hasil kerjanya,sesudah mengambil gambar atau foto,anak-anak langsung mengumpulkan media tersebut.setelah proses pembelajaran selesai anak-anak di minta untuk kembali ke tempat duduk masing-masing,dan ketika mereka duduk,saya bertanya lagi kepada anak-anak tentang pembelajaran yang telah di dapatkan dan anak-anak langsung berantusias untuk menjawab pertanyaan yang saya tanyakan kepada anak-anak,dan saya juga memberikan pertanyaan selingan tentang bunga matahari dalam bahasa Inggris,tanya lebah dalam bahasa Inggris dan angka-angka yang ada di media tersebut dalam bahasa Inggris dan anak-anak menjawabnya dengan cepat dan bersemangat.sesudah selesai bertanya kepada anak-anak saya langsung meminta anak-anak menyiapkan diri untuk makan dan istirahat,dan sebelum istirahat anak-anak di minta untuk berdoa makan,dan sesudah berdoa untuk makan dan istirahat anak -anak langsung mengambil bekal yang di bawahkan dari rumahnya,lalu pada saat memulai makan anak -anak memberikan ucapan selamat makan kepada teman-teman dan kepada ibu guru atau Mis nya.dan sekitar 20 menit anak -anak selesai makan ,anak-anak langsung bermain bola ataupun bermain apapun yang ada di sekitar lingkungan sekolah dengan sambil menunggu jemputan pulang..

Dari hasil pembahasan Minggu ke dua pada tanggal 23 November 2022 dengan tema TANAMAN dan sub tema UBI-UBIAN, Sub-sub temanya SINGKONG. Pada saat itu saya menyiapkan media gambar singkong yang di siapkan untuk di bagikan kepada anak-anak, seperti pada Minggu pertama yang kami mengajar, kami meminta anak-anak untuk baris dan berdoa sebelum masuk kelas sesudah di dalam kelas kami bertanya kepada anak-anak yang membawa uang celengan untuk bisa menyimpan uang di celengan masing-masing sesudah anak-anak menyimpan uang celengan kami langsung mengambil presensi atau Apsen. setelah selesai mengambil presensi anak kami langsung memulai kegiatan inti pada hari itu, terlebih dahulu saya sudah menyiapkan media tanaman ubi untuk di berikan kepada anak-anak, dan pada proses pembelajaran saya terlebih dahulu bertanya tentang tanaman ubi yang anak-anak ketahui yang ada di sekitar lingkungan rumah.

Ketika anak-anak menjawab saya langsung memberikan penjelasan belajar pada saat itu, setelah saya memberikan penjelasan dari tanaman ubi dari bagian daun sampai akar, saya langsung memberikan media gambar ubi tersebut kepada anak-anak untuk menunjukan bagian-bagian dari ubi tersebut. dan ketika saya sudah memberikan media tersebut kepada anak-anak saya langsung mengambil salah satu contoh yang sudah saya siapkan terlebih dahulu untuk bisa di tunjukan kepada anak-anak, dan pada saat proses pembelajaran anak-anak berantusias untuk menyebutkan bagian-bagian dari tanaman ubi tersebut, dan anak-anak langsung di minta untuk maju ke depan kelas untuk di ambil gambar atau foto hasil kerja anak dan anak-anak langsung mengumpulkan media yang sudah selesai di foto tersebut di meja, sesudah kegiatan inti selesai, selang 5 menit saya bertanya lagi kepada anak-anak untuk melihat atau mengukur ingatan anak dengan pembelajaran pada saat itu, saya bertanya lagi mengenai pembelajaran yang di dapatkan beberapa menit yang telah berlalu, namun anak-anak sangat antusias menjawab dengan benar dan saya memberikan aplod atau tepuk tangan. dan sesudah bertanya-tanya langsung meminta anak-anak untuk berdoa untuk makan dan istirahat. sesudah berdoa anak-anak langsung keluar ruangan untuk mengambil belak untuk makan bersama teman-teman, dan sebelum memulai makan anak-anak di minta untuk memberikan ucapan selamat makan kepada teman-teman dan kepada ibu gurunya. sesudah selesai makan anak-anak di berikan waktu sekitar 20 menit untuk bermain di area sekolah dengan tujuan untuk menunggu jam pulang.

Minggu ke tiga kami mengajar pada tanggal 30 November 2022 dengan tema TANAMAN dan sub tema obat-obatan dengan sub-sub temanya mengkudu. Pada saat itu saya menyiapkan media gambar mengkudu yang belum diwarnai yang sudah kami siapkan untuk di bagikan kepada anak-anak, seperti pada Minggu pertama yang kami mengajar, kami meminta anak-anak untuk baris dan berdoa sebelum masuk kelas sesudah di dalam kelas kami bertanya kepada anak-anak yang membawa uang celengan untuk bisa menyimpan uang di celengan masing-masing sesudah anak-anak menyimpan uang celengan. kami langsung mengambil presensi atau apsen. setelah selesai mengambil presensi anak kami langsung memulai kegiatan inti pada hari

itu,terlebi dahulu saya sudah menyiapkan media tanaman mengkudu untuk di berikan kepada anak-anak,dan pada proses pembelajaran saya terlebi dahulu bertanya tentang tanaman obat-obatan yang anak-anak ketahui yang ada di sekitar lingkungan rumah.ketika anak-anak menjawab saya langsung memberikan penjelasan belajar pada saat itu,setelah saya memberikan penjelasan dari tanaman mengkudu dari bagian daun,batang dan buahnya,saya langsung memberikan media gambar mengkudu tersebut kepada anak-anak untuk diwarnai.

Dan ketika saya sudah memberikan media tersebut kepada anak-anak saya langsung mengambil salah satu contoh yang sudah saya siapkan terlebi dahulu untuk bisa di tunjukan kepada anak-anak,.dan pada saat proses pembelajaran anak-anak berantusias untuk menyebutkan bagian-bagian dari tanaman mengkudu lalu mewarnainya ,dan anak-anak langsung di minta untuk maju ke depan kelas untuk di ambil gambar atau foto hasil kerja anak dan anak -anak langsung mengumpulkan media yang sudah selesai di foto tersebut di meja,sesudah kegiatan inti selesai,selang 5 menit saya bertanya lagi kepada anak-anak untuk melihat atau mengukur ingatan anak dengan pembelajaran pada saat itu,saya bertanya lagi mengenai pembelajaran yang di dapatkan beberapa menit yang telah berlalu ,namun anak-anak sangat antusias menjawab dengan benar dan saya memberikan tepuk tangan dan sesudah bertanya-tanya langsung meminta anak-anak untuk berdoa untuk makan dan istirahat.sesudah berdoa anak-anak langsung keluar ruangan untuk mengambil bekal untuk makan bersama teman-teman,dan sebelum memulai makan anak-anak di minta untuk memberikan ucapan selamat makan kepada teman-teman dan kepada ibu gurunya.sesudah selesai makan anak-anak di berikan waktu sekitar 20 menit untuk bermain di area sekolah dengan tujuan untuk menunggu jam pulang. Dan sebelum pulang mereka berdoa dan kami meminta mereka untuk menyebutkan janji pulang sekolah.Dan anak-anak menyebutkannya dengan benar.

Minggu ke empat mengajar pada tanggal 7 Desember 2022 dengan tema TANAMAN sub tema sayuran dengan sub-sub tema wortel .dan saya menyediakan kertas yang sudah di jepit menggunakan pelubang kertas dan sketsa gambar wortel.kemudian sketsa gambar wortel tersebut kami bagikan ke pada anak - anak dan kertas yang sudah di jepit menggunakan pelubang kertas juga di bagikan kepada anak - anak .setelah anak- anak mendapatkan medianya kemudian kami membagi, sesudah kami membagikan lembaran LKA kepada anak-anak,kami juga memberikan lem kepada anak-anak untuk membubuhi lem pada sketsa gambar wortel, kami membagikan juga pelubang kertas kepada anak-anak untuk menaburkan disketsa gambar wortel sebelum kami membagikannya kepada anak anak kami terlebih dahulu menunjukan contoh gambar sketsa wortel tersebut.kemudian contoh tersebut kami menunjukan kepada anak anak agar anak anak dapat mengikuti contoh yang kami buat tersebut..setelah itu anak anak membubuhi lem pada kertas sketsa wortel tersebut setelah itu anak anak menaburkan kertas origami berwarna oranges tersebut pada sketsa gambar wortel. Setelah semuanya selesai anak anak dimintai untuk maju dan mengambil gambar. Setelah itu anak anak di minta

untuk foto sesuai dengan gambar yang mereka. Kerjakan . Setelah itu gambar yang telah difoto dikumpulkan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil mengajar yang saya lakukan di PAUD TERPADU CITRA BAKTI NGADA mengenai kemampuan kognitif anak usia dini . Maka saya dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Pendidikan anak usia Dini merupakan suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai anak berusia 6 tahun.yang dilakukannya dengan cara memberikan stimulus atau rangsangan pendidikan yang membantu mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak dari segi jasmani rohani dan kognitif, Maka ketika memasuki pendidikan lebih lanjut anak sudah banyak mengetahui, sedangkan kognitif adalah aktifitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan ,menilai dan mempertimbangkan suatu peristiwa sehingga individu tersebut mendapat pengetahuan sebelumnya karena kognitif ini berkaitan dengan tingkat kecerdasan seseorang dan dalam teori kognitif ada 6 aspek yang digunakan untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif Anak usia dini diantaranya : nilai agama dan moral,fisik motorik,kognitif, Bahasa,sosial emosional dan seni Yang dimana keenam aspek ini sangat penting untuk diketahui oleh guru pada anak yang sedang mengalami proses perkembangan baik fisik maupun jasmaninya. Sesuai dengan mengajar yang saya lakukan selama 4 kali di setiap hari Rabu di PAUD TERPADU CITRA BAKTI NGADA saya menemukan kemampuan kognitif anak tepatnya di PAUD tersebut sudah berkembang .namun masih perlu untuk meningkatkan aspek aspek pengetahuan seperti mengenali bentuk suatu benda.

Istilah kognitif berasal dari kata cognition yang memiliki padanan kata knowing (mengetahui). Perkembangan kognitif adalah tahap-tahap pertumbuhan dan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia untuk memahami, mengolah informasi. Teori perkembangan adalah teori yang mengfokuskan pada perubahan-perubahan dan perkembangan struktur jasmani, perilaku dan fungsi mental dalam berbagai tahap kehidupannya, mulai dari konsepsi hingga menjelang kematiannya. Semua aspek perkembangan anak akan tercapai apabila di stimulus dengan baik sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada proses perkembangan anak terdapat enam aspek yang dimana perkembangan tersebut sangat menunjang aspek kognitif pada anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan kognitif pada anak kelompok B. Adapun pendekatan metode ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didalamnya komengutamakan deskriptif analitik untuk memecahkan konsep-konsep dan juga menggunakan konsep-konsep numerik statistik.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Metode pembelajaran anak usia dini merupakan cara-cara atau teknik yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat memfasilitasi perkembangan berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal serta tumbuhnya sikap dan perilaku positif bagi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://youtu.be/ffn8Gu3mXY>

<https://youtu.be/i0hQ9IpzsN0>

<https://youtube.com/watch?v=3un7Ok85JOM&feature=share>.

Angga Saputra , and lalu Suryandi .2020.pelangi .jurnal pemikiran dan penelitian Islam anaku sia dini 2(2)198-266.,Accesend November 7.2022.<https://doi.org/> <https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i2.582>.

Reswita, R., & Wahyuni, S. (2018).Efektivitas Media Pasir dalam meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Aisyiyah Bengkalis. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 43-51.Syamsu Yusuf. 2006.Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana

Sujiono Nurani Yuliani. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta:Universi Terbuka.

Mena, J. G., & Eyer, D. W. (2009). *Infants, Toddlers, and Caregivers*. New York: McGrawhill.

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Daurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19*

S. Marisson George, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Edisi Kelima)*, Jakarta Barat: PT Indeks, 2012.

Gardner. (2014). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Jamaris, Martini. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Grasindo, 2006.

Isjoni,( 2011) .*Model pembelajaran anak usia dini* Bandung:Alfabeta.

Fauziddin, Muhammad. (2016). Penerapan Belajar Melalui Permainan Balok Unit untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 1 No.3, 2016*. Diunduh pada hari Rabu, tanggal 20 Desember 2017

- Latif, M. dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Fajar Interpramata Mandiri.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana.
- Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Uukumiawati. (2012). *Perkembangan Kognitif Melalui Permainan*.(online), (<http://uukurniawati.wordpress.com/2012/12/15/perkembangan-kognitif-melaluipermaiana/>, diakses 12 Juni 2014)
- Khadija (2016) *pengembangan kognitif anak usia dini*.Medan:perdana publishing.
- Suyyanto,slamet (2005). *Dasar dasar pendidikan anaak usia dini*.Yogyakarta:hikayat.
- Fitri arianti ,lita edia &khamsa nori.(2007).diary tumbuh kembang anak usia 0\_6 tahun .Bandung :Read publising House
- Martini jamaris (2006) *perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak kanak* .Jakart:PT Grasindo
- Samatowa usman.(2018).metedologi pembelajaran sains untuk Pendidikan anak usian dini Tangeang :Tsmart printing.